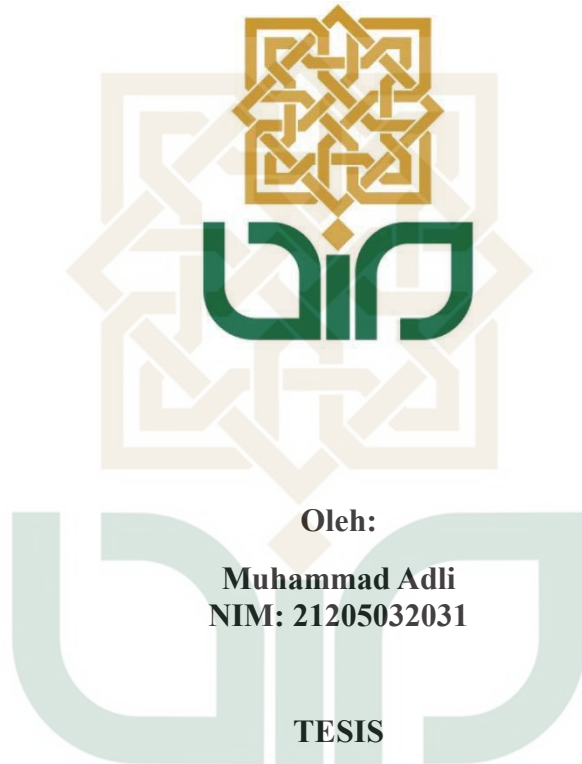


**Kajian Syarah Hadis**  
**(Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin**  
**Shalih Al-'Uṣaimin)**



Oleh:

**Muhammad Adli**  
**NIM: 21205032031**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**  
**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga**  
**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Penyusunan Tesis**

**YOGYAKARTA**

**2024**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-116/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kajian Syarah Hadis ( Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-'Usaimin)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ADLI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032031  
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 6584218a448f5



Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 65a7803a97e50



Penguji II

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 65a674c8e7f32



Yogyakarta, 21 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 65add959e758a

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adli  
NIM : 21205032031  
Fakultas : Ushuluddin  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah "Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-'Usaimin)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah "Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-'Usaimin)" ini bukan karya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN  
YOGYAKARTA



JB8AKX673799024

Muhammad Adli

NIM: 21205032031

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Adli  
NIM : 21205032031  
Fakultas : Ushuluddin  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah "Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-'Uṣaimin)" ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah "Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-'Uṣaimin)" ini, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Adli

NIM: 21205032031

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*  
Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-'U'saimin)**

Yang ditulis oleh :  
Nama : Muhammad Adli  
NIM : 21205032031  
Fakultas : Ushuluddin  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Pembimbing

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba‘in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-‘Usaimin)”. Ketika menjelaskan tentang Syarah Hadis tidak luput dari suatu hal yang penting karena syarah merupakan tujuan untuk memberikan penjelasan atau tafsiran terhadap hadis sehingga mampu mengetahui maksud suatu hadis dan juga tujuan dari pensyarah itu terbentuk. Melalui identifikasi sejauh mana Muqaddimah dan konten yang disyarah oleh al-‘Usaimin, bertujuan untuk memahami respon terhadap syarah yang dikomentari sehingga dapat menjelajahi Epistimologi yang terkandung dalam kitab syarah tersebut sehingga membuka koneksi antara aspek Sosial dan Historis ketika kitab tersebut disyarah. Hal tersebut yang ingin ditelusuri supaya mendapat kesimpulan terkait Syarah Al-Arba‘in An-Nawawiyah yang disusun oleh Muhammad Bin Shalih Al-‘Usaimin adalah salah satu kitab yang mensyarah hadis. Penelitian ini terfokus pada tiga persoalan: *Pertama*, bagaimana metode penulisan kitab Syarah Al-Arba‘in An-Nawawiyah; *Kedua*, bagaimana kondisi sosio-historis pada saat pensyarah; *Ketiga*, apa faktor sosio-historis yang mempengaruhi terhadap corak penulisan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Pustaka Murni (Library Reseach) dengan pendekatan Kualitatif atau dikenal sebagai Deskriptif Analisis. Sumber utama yang digunakan ialah Syarah Al-Arba‘in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-‘Usaimin. Penulis memilih teori Karl Manheim, yang membicarakan tentang teori Sosiologi Pengetahuan, teori Determinasi di dalam mengungkap sisi teori Sosiologi Pengetahuan, dengan kata lain ialah Determinasi Eksistensial terhadap pengetahuan (*Seinverbundenheit Des Wissens*). Temuan penelitian yang terdapat dalam kitab ialah: Corak penulisan pada kitab Syarah Al-Arba‘in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-‘Usaimin apa yang dipaparkan secara komprehensif, mencakup keseluruhan dari muqaddimah hingga kontennya, selanjutnya, aspek sosio-historis yang memengaruhi pensyarah kitab tersebut sehingga efektivitas dari pensyarah tidak dipengaruhi oleh kebijakan pemerintahan kerajaan Saudi Arabia dalam bidang politik, pendidikan, dan ilmu pengetahuan.

**Kata Kunci** : Historisitas, Syarah, Hadis, Perpsektif, Al-‘Usaimin

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Arab | Nama | Latin              | Keterangan                  |
|------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا    | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب    | ba'  | B                  | Be                          |
| ت    | ta'  | T                  | Te                          |
| ث    | sa'  | ṣ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج    | jim  | J                  | Je                          |
| ح    | ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ    | kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د    | dal  | D                  | De                          |
| ذ    | zal  | Ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر    | ra'  | R                  | Er                          |
| ز    | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س    | Sin  | S                  | Es                          |
| ش    | syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص    | ṣad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض    | ḍad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط    | ṭa'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ    | ẓa'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع    | 'ain | '                  | koma terbalik di atas       |
| غ    | gain | G                  | Ge                          |
| ف    | fa'  | F                  | Ef                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf    | Q | Qi       |
| ك | Kaf    | K | Ka       |
| ل | lam    | L | El       |
| م | mim    | M | Em       |
| ن | nun    | N | En       |
| و | wawu   | W | We       |
| ه | ha'    | H | H        |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya'    | Y | Ye       |

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين      Ditulis      Muta'qqidin

عدة      Ditulis      'iddah

### C. Ta' Marbutah

#### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة      Ditulis      Hibah

جزية      Ditulis      Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء      ditulis      karāmah al-auliya'

#### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.



زكاة الفطرة      Ditulis      Zakat al-fitri

D. Vokal Pendek

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah | I           | I    |
| ◌ُ    | dammah | U           | U    |

E. Vokal Panjang

|                       |         |            |
|-----------------------|---------|------------|
| fathah + alif         | Ditulis | Ā          |
| جاهلية                | Ditulis | Jāhiliyyah |
| fathah + ya' mati     | Ditulis | Ā          |
| يسعى                  | Ditulis | yas'ā      |
| kasrah + ya' mati     | Ditulis | Ī          |
| كريم                  | Ditulis | Karīm      |
| dammah + wawu<br>mati | Ditulis | Ū          |
| فروض                  | Ditulis | furūd      |

F. Vokal Rangkap

|                    |         |          |
|--------------------|---------|----------|
| fathah + ya' mati  | Ditulis | Ai       |
| بينكم              | Ditulis | Bainakum |
| fathah + wawu mati | Ditulis | Au       |
| قول                | Ditulis | Qaulun   |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|           |         |                |
|-----------|---------|----------------|
| أَنتُمْ   | Ditulis | a'antum        |
| أَعَدتْ   | Ditulis | u'iddat        |
| لئن شكرتم | Ditulis | la'insyakartum |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

##### 1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | Ditulis | al-Qur'ān |
| القياس | Ditulis | al-qiyās  |

##### 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| السماء | Ditulis | as-samā'  |
| الشمس  | Ditulis | asy-syams |

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | Žawī al-furūd |
| أهل السنة  | Ditulis | Ahl as-sunnah |

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah swt., pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kajian Syarah Hadis (Studi atas Syarah Al-Arba‘in An-Nawawiyah Karya Muhammad Bin Shalih Al-‘Usaimin)”**. Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya adalah teladan dan pembawa pesan kasih bagi umat manusia.

Dalam penyusunan karya tulis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati terdalam, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., Dr. Mahbub Ghazali, Bapak Marianto selaku ketua, sekretaris, dan tata usaha Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, serta seluruh civitas akademica Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingan, bantuan dan dukungan dalam penyelesaian Tesis ini.

4. Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku pembimbing tesis yang sangat berbesar hati dalam mengarahkan dan membimbing peneliti hingga tesis ini selesai. Terima kasih atas ilmu, kesabaran dan dukungan yang telah diberikan.
5. Para guru dan dosen, baik yang membagikan ilmu di lingkup kampus terkhusus dalam lingkungan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
6. Kedua orang tua tercinta, bapak Syakbi yang telah memberikan contoh untuk tetap tegar didalam menghadapi hidup, ibu Syamsiyah yang selalu menuntun dan menyemangati, kepada adik ku Cut Wirdatul Ahya, Muhammad Azhari, Safira Malia, Nisaul Khaira yang telah sabar dan menjadi penyemangat untuk selalu bertumbuh dengan doa dan harapan kalian.
7. Teman-teman kelas Irwansya dan Rizaldi yang datang dari negeri Mengkasar, Taufik Hidayat yang datang dari tanah Jambi, Arif Hasibuan yang datang dari tanah Medan, Nadia yang datang dari tanah Minang, Sania yang datang dari Palembang.
8. Teman-teman dan sahabat perjuangan yang dibentuk oleh Grup Melalak, mulai dari Putri Rahmah Nur Hakim si penggerak Acara Pertemuan, Nadia Asyifa si penurut, Hanif Saputra si paling Idealis, Aduen Fajar Francis, Mirza si penyapu jokes, Aduen Rahmat Ade si paling Terdepan, Resti si paling Isyarat.
9. Teman-teman dan sahabat perjuangan dari Tanah Endatu yang sama-sama ke Yogyakarta untuk menuntut Ilmu mulai dari Himpasay, mulai

dari Wafi Riski, Ramazana, Aduen Zikri, Fauzan Wakgem El-Leman, Mina san, Ichsan Abda, Ahkyarus Syuhur, Isral Fahmi, dll.

10. Kepada Kak Leha dan kedai Duta Serambi tempat ku berpulang ketika makanan khas aceh ku kambuh, tempat Meukupi di Solong, Pos Kupi, dan Taru Martani.
11. Setiap individu, kelompok, lembaga dan siapa saja baik secara langsung maupun tidak yang telah berkontribusi membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Atas kelebihan dan kekurangan dalam karya ini sudah seharusnya menjadi pelajaran dan motivasi bagi peneliti untuk melahirkan karya yang jauh lebih baik. Akhirnya, peneliti mempersembahkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak tersebut. Semoga segala niat dan upaya kebaikan kita selalu berada dalam rida dan lindungan-Nya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Desember 2023  
Peneliti,

Muhammad Adli  
NIM: 21205032031

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....  | i    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....  | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....  | iii  |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....                                     | iv   |
| ABSTRAK .....  | v    |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....  | vi   |
| KATA PENGANTAR.....  | x    |
| DAFTAR ISI .....   | xiii |
| BAB I .....  | 1    |
| PENDAHULUAN .....  | 1    |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                                 | 6    |
| D. Kajian Pustaka.....   | 6    |
| E. Kerangka Teori .....  | 9    |
| F. Metode Penelitian.....  | 11   |
| G. Sistematika Pembahasan .....  | 12   |
| BAB II.....  | 15   |
| TRADISI SYARAH HADIS DAN KITAB ARBA'IN AN-NAWAWIYYAH....               | 15   |
| A. Pengertian Syarah Hadis .....                                       | 15   |
| B. Syarah Hadis Era Klasik .....                                       | 16   |
| C. Syarah Hadis Era Pertengahan .....                                  | 24   |
| D. Syarah Hadis Era Modern .....                                       | 28   |
| E. Gambaran Sekilas Era Modern .....                                   | 30   |
| BAB III .....  | 34   |
| MUHAMMAD BIN SHALIH AL-'UŞAIMIN DAN SYARAH ARBA'IN AN-NAWAWIYYAH ..... | 34   |
| A. Biografi Singkat Muhammad bin Shalih Al-'Uşaimin .....              | 34   |
| B. Kehidupan Muhammad bin Shalih Al-'Uşaimin.....                      | 40   |
| 1. Aspek Pengetahuan .....   | 41   |
| 2. Menjadi Mufti dan Zaman Su'udi/Faktor Politik.....                  | 45   |
| 3. Mazhab/Pengaruh Mazhab.....   | 48   |
| C. Latar Belakang Penulisan Syarah Arba'in .....                       | 51   |
| D. Pengaruh Tokoh/Disiplin Keilmuan dalam Syarah Arba'in.....          | 56   |
| 1. Abdur Rahman bin Nashir As-Sa'dy.....                               | 56   |
| 2. Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz .....                               | 58   |

|   |     |
|---|-----|
| 3. Ibn Tamiyah dan Ibn Qayyim Al-Jauziyah .....   | 59  |
| BAB IV .....  | 64  |
| ANALISA SYARAH AL-ARBA'IN AN-NAWAWIYYAH KARYA<br>MUHAMMAD BIN SHALIH AL-UŞAIMIN .....   | 64  |
| A. Metode Syarah Hadis .....  | 64  |
| 1. Sumber dan Corak yang digunakan dalam Penulisan Kitab .....                          | 64  |
| 2. Metode Penulisan Syarah Hadis.....   | 81  |
| 3. Sistematika Penulisan Kitab.....   | 83  |
| B. Komentar Ulama Terhadap Muhammad bin Shalih Al-'Usaimin.....                         | 85  |
| C. Kontribusi Muhammad bin Shalih Al-'Usaimin untuk Syarah Hadis di Era<br>Modern ..... | 87  |
| D. Faktor Sosio-historis yang Mempengaruhi Persyaratan Kitab .....                      | 88  |
| 1. Aspek Keilmuan.....  | 89  |
| 2. Pengaruh Politik dan Memberi Fatwa.....  | 93  |
| 3. Faktor Pengaruh Guru dan Tokoh Keilmuan dan Perbedaan.....                           | 96  |
| BAB V.....  | 102 |
| PENUTUP.....  | 102 |
| A. Kesimpulan .....   | 102 |
| B. Saran.....   | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 104 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pensyarah hadis telah menjadi salah satu metode dalam mengetahui hadis yang terdapat dalam kitab hadis. Al-'Usaimin memiliki kitab yang mensyarahi hadis-hadis salah satunya syarah Arbain an-Nawawi, dalam kajian syarah telah menjadi pedoman bagi masyarakat muslim diberbagai kalangan. Hadis syarah tersebut menjadi pedoman dan jalan keluar bagi ulama atau ilmuwan yang ingin mengetahui latar dari sebuah hadis. Menjadi corak pensyarah berbeda dari berbagai kitab yang disyarahi oleh ulama-ulama yang berbeda dan memiliki corak dari sisi sosio dan historis tersendiri.

Kajian syarah yang ditulis oleh al-'Usaimin menarik untuk dikaji dalam berbagai konteks penulisan, dalam *Muqaddimah* syarah al-'Usaimin memiliki pandangan yang berbeda terhadap perspektif pemikiran dari an-Nawawi dengan memberikan kritikan dan penjelasan terhadap pandangan yang dianuti oleh an-Nawawi. Disisi lain, al-'Usaimin memberikan pujian terhadap an-Nawawi karena telah memberikan sumbangan yang besar terhadap umat Muslim karena telah mengumpulkan kitab hadis yang merangkumi keseluruhan dari pada kehendak syara' yakni: Hukum, Syariat, Iman, Akhlak, Sunnah. Begitu juga memberikan kritikan kepada orang yang tidak sejalan dengan an-Nawawi karena ingin membakar seluruh karyanya.

Dalam tata cara bermazhab Shalih al-'Usaimin secara umum memilih pendapat Hambali disetiap keadaan, boleh dikatakan bahwa pandangan yang



difatwakan selalu merujuk kepada pandangan mazhab Hanbali dan juga berbagai pandangan yang berbeda dengan mazhab Hanbali<sup>1</sup>. An-Nawawi juga secara umum memilih pendapat as-Syafi'i di dalam berbagai fatwanya, juga menjadi tonggak dari mazhab Syafi'i itu sendiri dengan karyanya yang terkenal yaitu *tahdzib al-asma' wa al-Lughat*, yang menghimpun nama-nama dan juga istilah-istilah yang merangkum dalam kitab-kitab mazhab Syafi'i<sup>2</sup>.

Beranjak dari berbagai perbedaan yang melingkari dua tokoh diatas, membuat peneliti ingin menelusuri lebih dalam bagaimana proses pensyarah hadis ini dibukukan dan telah menjadi bacaan bagi umat muslim di dunia. Terutama dalam muqaddimah syarah yang menarik untuk dikaji agar mengetahui sejauh mana berjalannya syarah suatu kitab.<sup>3</sup> Mencari titik temu atas apa yang dikritik oleh Shalih al-'Usaimin terhadap an-Nawawi sebagaimana terdapat dalam muqaddimah syarah kitabnya, tak dipungkiri juga adanya pujian yang dipaparkan oleh pensyarah untuk an-Nawawi. Serta perbedaan mazhab yang melingkari pensyarah ini menjadi lebih menarik untuk dikaji. Alasan yang bertolak belakang terhadap suatu pandangan yang aktual terhadap penulisan syarah memiliki minat tersendiri untuk dikaji lebih dalam, sehingga menghasilkan suatu interpretasi teks yang dilakukan oleh pensyarah atau subjektivitasnya. Muhammad al Fatih Suryadilaga berpendapat: penulisan syarah

---

<sup>1</sup> Ardiansyah, 'Pengaruh Mazhab Hanbali Dan Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Paham Salafi', *Analytica Islamica*, 2.2 (2013).

<sup>2</sup> Ahmad Nabil Amir, 'Imam Al-Nawawi: Riwayat Ringkas Tentang Latar Pemikiran Dan Pengaruhnya', *Journal of Humanities Technology and Civilization*, 2021.

<sup>3</sup><https://studitafsir.com/2023/07/28/commentaries-and-new-audience-sebagai-framework-kajian-sejarah-intelektual-oleh-oleh-dari-berlin-part-1/>

hadis sejatinya tidak jauh dari suatu maksud atau tujuan tertentu. Pensyarahan atas kitab-kitab hadis memiliki nilai yang relatif. Secara sosial, terkadang dijumpai sedikit fanatisme terhadap syarahan sehingga kecenderungan tertampak darinya ke subjektifitas dalam pensyarahan. Perilaku subjektif ini muncul karena adanya pengaruh fanatisme bermazhab yang berlebihan. Sehingga berdampak terhadap tujuan legitimasi dari hadis yang disyarah untuk pembenaran terhadap pemikiran dan tindakan, juga untuk meyakinkan para pengikutnya akan ajaran yang mereka sampaikan ialah suatu yang benar.<sup>4</sup>

Bermula dari itu sangkalan tersebut, mendorong peneliti untuk mengkaji sejarah yang ada dalam syarah hadis yang ditulis oleh al-'Usaimin untuk mengungkap suatu dari epistemologi dan perspektif yang tidak tampak dari suatu karya, dan memperlihatkan relasinya yang kompleks dengan kontribusi sosio-historis dimana karya itu diproduksi, serta mengungkapkannya dinamika kuasa dan interaksi yang melibatkan unsur-unsur politik, ekonomi, sosial, dan budaya dalam pembentukan serta interpretasi karya tersebut.

Oleh sebab itu, penelitian ini menitik beratkan pada sosio-historis dalam menelusuri berbagai pengaruh masyarakat yang berada dalam proses pensyarahan hadis. Peneliti juga berusaha menfokuskan kajian ini hanya pada satu kitab syarah saja, yakni "*Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyyah*" karya Muhammad bin Shalih

---

<sup>4</sup> M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis* (Yogyakarta: SUKA Press-IAIN Sunan Kalijaga, 2012), xviii-xxii.

al-'Usaimin.<sup>5</sup> Hal ini dilakukan agar cakupan pembahasan menjadi lebih spesifik, karena banyak karya-karya syarah hadis yang muncul dalam berbagai literatur.

Muhammad bin Shalih al-'Usaimin adalah seorang ulama dan cendekiawan Islam yang berasal dari Arab Saudi. Dia dikenal sebagai salah satu ulama terkemuka dalam ilmu agama dan memiliki pengaruh yang luas dikalangan umat Muslim. Al-'Usaimin dikenal karena pemahamannya yang luas dalam berbagai bidang ilmu agama, termasuk fiqh (hukum Islam), Aqidah (teologi Islam), tafsir (penafsiran al-Qur'an), dan hadis (tradisi Nabi Muhammad). Dia menulis banyak buku dan menghasilkan fatwa yang mempengaruhi pemahaman agama Islam di kalangan Muslim.

Kitab hadis al-Arba'un an-Nawawiyyah adalah salah satu kitab yang menghimpun hadis yang sangat masyhur dalam kalangan masyarakat Muslim Indonesia. Kitab al-Arba'un an-Nawawiyyah memiliki berbagai bentuk corak dan metode yang digunakan terus memiliki daya tarik sehingga berkembang diseluruh dunia Islam, juga ditandai dengan dipelajari dalam pesantren-pesantren dan juga pembacaan di masjid-masjid. Al-Arba'un an-Nawawiyyah dikarang oleh Abu Zakariya Yahya bin Syaraf bin Mar'i al-Khazami al-Haurani an-Nawawi asy-Syafi'i. beliau adalah seorang ulama yang tertarik kepada pemikiran Imam Asy-Syafi'i, oleh karena itu nama akhirnya dijuluki asy-Syafi'i, dan kitab Al-Arba'un

---

<sup>5</sup> Muhammad bin Shalih al-'Usaimin, *Syarah Arba'in an-Nawawiyyah* (Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah: Daar Tsurayya Lin Nasyri, t.t).

an-Nawawiyyah populer dikalangan masyarakat yang mayoritas bermazhab Syafi'i dan sehingga kitab tersebut dianggap sebagai kitab Syafi'iyah.<sup>6</sup>

Sebagaimana bentuk respon dari kitab induk *sahih* al-Bukhari, Muslim dan kitab *kutub sittah* lainnya, dan telah memberikan syarah kepada kitab hadis, tidak terkecuali kitab *Syarah al-Arba'in An-Nawawiyyah*. Para ulama dari berbagai aliran juga menjadikan kitab ini untuk disyarah dan memberikan takhrij terhadap hadis, seperti Ibn Daqiq al-'Ied yang bermazhab Maliki juga mensyarah hadis karya imam an-Nawawi, begitu juga karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin bermazhab Hanbali. Hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti kajian syarah hadis.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan utama yang akan diangkat oleh peneliti ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penulisan kitab "*Syarah al-Arba'in an-Nawawiyyah*" karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin?
2. Bagaimana kondisi sosio-historis pada saat *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyyah* karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin?
3. Apa faktor sosio-historis yang mempengaruhi terhadap corak penulisan *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyyah* karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin?

---

<sup>6</sup> Saleh Adri Abdullah AS, Achyar Zein, '*Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arbain An-Nawawiyyah: Kajian Filosofi Di Balik Penulisan Kitab Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyyah*', *At-Taahdis: Journal of Hadith Studies*, 2017.

## **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan**

Berikut beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui metode penulisan kitab “*Syarah al-Arba‘in an-Nawawiyyah*” karya Muhammad bin Shalih al-‘Usaimin.
- b) Mengetahui kondisi sosio-historis yang terdapat dalam kitab *Syarah al-Arba‘in an-Nawawiyyah* karya Muhammad bin Shalih al-‘Usaimin.
- c) Menyelidiki sosio-historis yang melatar belakangi terbentuknya kitab *Syarah al-Arba‘in an-Nawawiyyah* karya Muhammad bin Shalih al-‘Usaimin.

### **2. Kegunaan**

- a) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan karakteristik kitab syarah hadis kontemporer dan kitab *Syarah al-Arba‘in an-Nawawiyyah* karya Muhammad bin Shalih al-‘Usaimin.
- b) Mampu memberikan nilai tambah terkhusus kepada peneliti dalam berinteraksi terhadap berbagai ragam corak pensyarah hadis yang ada.
- c) Bagi UIN Sunan Kalijaga, hasil penelitian ini menjadi karya atau bahan kajian yang terbaru.

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam kajian ini peneliti telah berupaya untuk menelusuri literatur atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan syarah hadis yang menjadi fokus terhadap kajian bersangkutan atau tema dalam penelitian ini. Informasi yang

dikumpulkan berasal dari sumber-sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian akademik tesis atau disertasi. Berikut data yang telah peneliti telusuri:

Tesis Uin Sunan Kalijaga, yang berjudul *kajian syarah Hadis (studi atas Syarah Arba'in Haditsan al-Nawawiyah karya ibn Daqiq al-'Ied)*. Penelitian dikarang oleh Alief Luthfian Akbar, tesis ini memaparkan mengenai hal ihwal kitab *Syarah Arba'in Haditsan al-Nawawiyah* dengan memberikan contoh dalam karakteristik penulisan kitab dan faktor sosio-historis yang mempengaruhi model penulisan, kesimpulannya sosio-historis dipengaruhi oleh suatu kebijakan pemerintahan Dinasti Ayubiyah dan Dinasti Mamluk yang meliputi politik, pendidikan serta ilmu pengetahuan.<sup>7</sup>

Selanjutnya, tesis UIN Alaudin Makassar, yang berjudul "*Metodologi Syarh Hadis Nabi SAW (Telaah kitab Tanqih al-Qaul Karya al-Bantani)*" penelitian ini dikaji oleh Fakhri Tajudin Mahdy, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar metode yang digunakan Imam Nawawi al-Bantani ketika mensyarah hadis dengan menggunakan metode *Ijmali*. Namun, tidak dinafikan menerapkan metode *Tahlili* dalam mensyarah hadis-hadis tertentu. Teknik yang digunakan juga dapat menginterpretasikan hadis yaitu dengan interpretasi tekstual dan intertekstual. Sementara pendekatan yang digunakan dalam memahami hadis adalah pendekatan Teologis, Linguistic dan Antropologis.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Alief Luthfian Akbar "*kajian syarah Hadis (studi atas Syarah Arba'in Haditsan al-Nawawiyah karya ibn Daqiq al-'Ied)*" ( Tesis, UIN Suka Yogyakarta, 2018).

<sup>8</sup> Fakhri Tajuddin Mahdy, '*Metodologi Syarah Hadis Nabi SAW (Telaah Kitab Tanqih Al-Qoul Karya Al-Bantani)*' (UIN Alaudin Press Makassar, 2016), 78.

Tesis selanjutnya, tesis UIN Sunan Kalijaga, “*Kajian Syarah Hadis Subulussalam (perspektif Historis)*”, yang ditulis oleh Kholila Mukaromah, kajian ini berkesimpulan bahwa sebuah kitab hadis tertentu bisa mewarisi banyak kitab syarah hadis dengan berbagai metode, missal (*Tahlili, Ijmali, dan juga Muqarin*) serta corak pensyarah<sup>9</sup>an. Berdasarkan hal tersebut, timbullah sebuah asumsi bahwa suatu syarahan hadis tidak pernah lepas dari maksud atau tujuan tertentu. Dari itu, perlu kiranya untuk menelusuri historisitas suatu syarah hadis untuk menyingkap episteme dan perspektif disebalik suatu karya dan relasinya dengan konstruksi sosial-politik tempat karya itu diproduksi.

Selain penelitian tesis, dalam jurnal pun masih banyak terdapat kajian-kajian berkesinambungan dan sejalan dengan penelitian tesis ini. Diantaranya jurnal yang berjudul “*Metode Syarah Hadis Kitab Fath al-Bari*”, yang ditulis oleh Agung Danarto, beliau memaparkan bahwa metode dalam kajian syarah hadis yang dipelopori oleh Ibn Hajar, lebih cenderung memakai ayat-ayat al-Qur’an dalam pensyarah, kemudian pemakaian hadis-hadis yang berkesinambungan, memakai riwayat-riwayat sahabat, dan lain sebagainya.

Tulisan yang berjudul “*Perkembangan Syarah Hadis Dalam Tradisi Keilmuan Islam*”, yang ditulis oleh Akhmad Sugir, beliau memaparkan sejarah mengenai penyerahan dari awal tradisi pembukuan hingga tradisi di nusantara,

---

<sup>9</sup> Kholila Mukaromah, ‘Kajian Syarah Subulussalam (Perspektif Historis)’ (UIN Suka Yogyakarta, 2015), 76.

bersamaan dengan ulama terdahulu untuk memberikan syarah daripada membuat buku baru.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai syarah hadis sudah semakin luas dan banyak telah dilakukan. Penelitian terkait kajian atas kitab *Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah* karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin belum ada penelitian, terlebih dalam kajian sosio-historis. Jika dirumuskan, penelitian diatas banyak mengkaji mengenai kitab syarah hadis, namun ia lebih memfokuskan hanya pada kitab selain *Arba'in Hadistan an-Nawawiyah* yang mana sebenarnya telah ada dikalangan masyarakat muslim. Oleh karena itu peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Muhammad bin Shalih al-'Usaimin memberikan syarah terhadap kitab *Al-Arba'un an-Nawawi*.

#### **E. Kerangka teori**

Agar jalan penelitian menjadi terarah maka kerangka teori yang matang menjadi hal yang krusial dalam penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori “sosiologi pengetahuan” dari Karl Mannheim. Sebagai sebuah teori sosiologi pengetahuan, ilmu ini berusaha menelusuri kehidupan sosial seseorang untuk memahami keterkaitannya dengan sebuah pemikiran atau pun pengetahuan. Teori sosiologi pengetahuan yang digagas oleh Karl Mannheim adalah teori *Determinasi*, istilah secara luas ialah *Determinasi*

---

<sup>10</sup> Akhmad Sagir, 'PERKEMBANGAN SYARAH HADIS DALAM TRADISI KEILMUAN ISLAM', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2017 <<https://doi.org/10.18592/jiiu.v9i2.1414>>.



*Eksistensial* atas pengetahuan (*Seinsverbundenheit des Wissens*). Mannheim berpendapat bahwa bahwa teori ini (*Determinasi*) adalah sebagai suatu fakta sejarah yang mengatakan bahwa proses pengetahuan tidak berkembang secara historis saja sesuai dengan hukum-hukum yang imanen, artinya proses itu tidak hanya berlangsung dari “hakikat benda-benda” atau dari “kemungkinan-kemungkinan logis murni”, dan bahwa proses itu tidak didorong oleh suatu “dialektika dalam”. Teori ini merupakan kebalikan dari teori aktual yang dipengaruhi oleh banyak sudut yang menentukan, faktor-faktor, ekstra-teoritis yang sangat beraneka- ragam.

Karl Mannheim juga berpendapat bahwa kekuatan-kekuatan dan sikap seseorang tidak semata-mata dari proses individu, melainkan keluar dari tujuan-tujuan kolektif suatu kelompok yang mendasari pemikiran individu tersebut. Individu hanyalah berpartisipasi di dalam pandangan yang telah digariskan sebelumnya. Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa sebagian besar pemikiran tak bisa dimengerti secara betul tanpa mengetahui sosial kehidupannya.

Dari penyampaian singkat tersebut bahwa tampak dari proses munculnya suatu pengetahuan atau pemikiran seseorang tidak bisa terlepas dari latar prosesi yang melingkari juga psikologi, dan peristiwa besar yang terjadi pada kehidupan pelaku. Maka, sosiologi pengetahuan di sini tidak semata-mata mencari aspek sosial historis suatu pemikiran. Sosiologi pengetahuan jal- ‘Usaimin ingin membuktikan bahwa pengetahuan yang mapan tidak akan pernah lepas dari proses dialektis di tengah masyarakatnya.

Cara mengaplikasikan teori tersebut dalam tulisan ini peneliti harus menelusuri keberadaan sejarah atau sosio-historis yang mengitari apa yang terbentuk dari berbagai aspek. Sosial yang digeluti dalam mengarungi kehidupan sangatlah berpengaruh dalam diri seseorang. Sehingga teori determinasi eksistensial atas pengetahuan dalam mengungkap keilmuan seseorang.

#### **F. Metode penelitian**

Jenis Penelitian yang peneliti lakukan ini bersifat penelitian pustaka murni (*library research*) dengan metode kualitatif yaitu metode deskriptif analisis. Hal ini sesuai dengan data-data yang dipergunakan, yaitu data-data yang bersifat dokumentasi atau data yang berasal dari sumber-sumber tertulis yang sesuai dengan tema penelitian.

##### **1. Sumber data**

Sumber data yang peneliti gunakan ada dua jenis, primer dan sekunder. Primer yang dimaksud adalah kitab *Syarah Al-Arba'in An-Nawawiyah* karya Muhammad bin Shalih Al-'Usaimin sedangkan sekunder adalah kitab-kitab, jurnal atau penelitian lain yang mana masih dalam satu tema.

##### **2. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan disini adalah dengan cara mengumpulkan referensi dari beberapa sumber, baik itu dari media online, buku, ataupun kitab dari perpustakaan. Pentingnya pengumpulan data ini agar kejelasan dan pembeda pada penelitian ini terlihat jelas dengan penelitian sebelumnya.

### 3. Teknik analisis data yang digunakan

Metode analisis data adalah cara bagaimana mengelola data yang sudah didapatkan. Pada penelitian ini peneliti memilah-milah antara pengertian yang satu dengan beberapa pengertian yang lain dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan terhadap hal yang diteliti. Secara umum pada penelitian ini menggunakan analisis wacana, yaitu menganalisis, memaparkan serta menjelaskan data-data yang terkumpul baik dari data primer atau data sekunder secara jelas. Metode analisis data ini akan dibuat per bab sehingga akan mudah untuk dipahami secara menyeluruh.

### 4. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologi pengetahuan, selain sebagai teori, dia juga bisa digunakan sebagai pendekatan dalam meneliti sebuah pemikiran seseorang. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemikiran dengan konteks sosial yang melingkupinya, dalam hal ini adalah Muhammad bin Shalih al-'Usaimin. Hal ini diharapkan dapat ditemukan makna dan maksud dari pemahaman beliau terhadap *Hadis Arba'in an-Nawawi*.

### **G. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penelitian, maka bahasan-bahasannya dibagi kepada beberapa bagian, yaitu satu bab pendahuluan, dua bab pembahasan dan satu bab terakhir penutup. Adapun isi masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut.

Bab pertama sebagai pendahuluan berisi problem akademik yang melatar belakangi penulisan, permasalahan yang dibahas dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian dalam bentuk jawaban dari pertanyaan tersebut. Untuk menunjukkan keakuratan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yang telah melakukan kajian terkait tema yang sama, maka bab ini juga dilengkapi dengan telaah kepustakaan. Berikutnya juga dijelaskan metode yang digunakan agar penelitian bisa terarah. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua berisi tentang pengertian syarah hadis dan sejarah perkembangannya, dari periode klasik, pertengahan, dan modern, gambaran umum kitab Al-Arba'un al-Nawawi.

Bab ketiga berkaitan dengan biografi tokoh dari pengarang kitab yaitu Muhammad bin Shalih al-'Usaimin, latar belakang ditulisnya kitab syarah, juga meliputi beberapa aspek yang ditelusuri terkait aspek pengetahuan, menjadi Mufti dan kerajaan Saudi Arabia, Mazhab dan keterikatan bermazhab, latar belakang tokoh dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan karena pengaruh yang mengitari tokoh tersebut sangatlah berperan.

Bab keempat berisi tentang deskripsi kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin, kitab tersebut merupakan kitab Syarah Hadis Imam Nawawi yang beredar dikalangan masyarakat Muslim.

Bab ini akan menguraikan, tentang sistematika penulisan, sumber yang digunakan, metode yang digunakan, , komentar ulama, kontribusi di era modern serta faktor sosio-historis yang mempengaruhi terbentuknya kitab.

Bab kelima berisi yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran



## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Ketika pensyarah yang dilakukan oleh al-'Usaimin terhadap kitab "*Syarah al-Arba'in an-Nawawiyyah*" karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin memiliki corak tersendiri ketika mensyarahnya. Dimana posisi al-'Usaimin dalam mengomentari perspektif yang berbeda antara pensyarah dan penulis serta memberikan dukungan terhadap an-Nawawi didalam beberapa hal yang telah disalah pahami oleh kalangan penuntut ilmu yang menyibukkan diri dalam ketergelinciran dari seorang ulama yang telah banyak jasa nya dalam keilmuan Islam.

Pada saat Teori Determinasi Sosial Pengetahuan menjadi sebuah kaca mata untuk melihat sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari sosok al-'Usaimin dalam memberikan sebuah aksi teoritis yang diusungkan, menjadi keterbalikan dari pada kajian teori itu sendiri. Karena al-'Usaimin tidak mengambil posisi mempengaruhi penguasa pada masanya untuk kepentingan tertentu, melainkan fokus pada kepentingan dan kesejahteraan umat Islam dan mashlahat.

Dapat disimpulkan bahwa, "*Syarah al-Arba'in an-Nawawiyyah*" karya Muhammad bin Shalih al-'Usaimin itu disimpulkan beberapa bagian:

- Syarahannya meliputi bantahan akademik dan hujjah ilmiah yang memberikan panduan dan contoh untuk penuntut ilmu agar

meneruskan bantahan ilmiah dengan bantahan ilmiah juga, agar memberikan bantahan ilmiah secara adil dan ilmiah.

- Kebanyakan syarahan nya itu berbentuk tarjihat atau biasa disebut dengan pandangan-pandangan yang telah dikaji dan dipilih untuk suatu hukum.
- Memasukkan element adab ketika berinteraksi dengan tokoh besar dalam kalangan umat Islam dengan menjadikan keinsafan dan adab lebih utama.

**Saran:** pada saat pencyarahan peneliti menemukan kejanggalan bahwa al-'Usaimin hanya mengutip pendapat seperti Ibn Taimiyah pada hal-hal yang dianggap sebagai pokok pembahasan, akan tetapi tidak dijumpai pendapat dari kalangan ulama lain untuk mendukung suatu pendapat atau perspektif pemikiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman, M. Syukri dan Seman, M. B., 'Ketokohan Dan Kewibawaan Imam Nawawi Dalam Bidang Keilmuan', *Selangor, Jurnal Pengajian Islam, Akademi Islam Kuis Jabatan Pengajian Islam, Akademi Islam Kuis*, 2014
- Abdullah AS, Achyar Zein, Saleh Adri, 'Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arbain An-Nawawiyah: Kajian Filosofi Di Balik Pnulisan Kitab Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyah', *At-Tahdis: Journal of Hadith Studies*, 2017
- Abu Abdillah, Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad Bin Hambal* (Beirut : Dar al-Fikr, 1978)
- Ahmad bin Faris, Fairuz Abadi, *Mu'jam Maqayis Al-Lughah*, ed. by Abdul Salam Harun (Dar Fikr, 1979)
- Akbar, Alief Luthfian, 'Kajian Syarah Hadis ( Studi Atas Syarah Arba'in Hadistan Al-Nawawiyah Karya Ibn Daqiq Al'Id)' (Uin Sunan Kalijaga, 2018)
- Al-'Usaimin, Muhammad bin Shalih, *Syarah Arba'in an-Nawawiyah* (Mamlakah al-Arabiyah al-Su'udiyah: Daar Tsurayya Lin Nasyri)
- al- Qastallani, Ahmad bin Muhammad, *Al-Muwahib Al-Laduniyyah Bi Al-Minah Al-Muhammadiyah*, ed. by Makmun bin Muhyiddin Al-Jinan (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996)
- Al-Husain, Walid bin Ahmad, *Al-Jami' Lihayat Al-'allamah Muhammad Bin Shalih Al-'Usaimin* (Britania: Silsilah Ishdarat al-Hikmah, 2002)
- Al-Mun'im, 'Asham bin, *Al-Dur Al-Šamin Fi Tarjamah Faqih Al-Ummah Al-'Allamah Ibn 'Usaimin* (Mesir: Dar al-Bashirah al-Iskandariyah, 2003)
- Ali, 'Imam Nawawi Dan Metodologi Pemahaman Hadis: Kajian Atas Kitab Shahih Muslim Bi Sharh Al-Nawawi'
- Ali, Nizar, *Imam Nawawi Dan Metodologi Pemahaman Hadis : Kajian Kitab Hadis* (Yogyakarta: pilar media (Anggota IKAPI, 2014)
- , *Memahami Hadis Nabi: Metode Dan Pendekatan* (Yogyakarta: YPI AL-Rahmah, 2001)
- Amir, Ahmad Nabil, 'Imam Al-Nawawi: Riwayat Ringkas Tentang Latar Pemikiran Dan Pengaruhnya', *Journal of Humanities Technology and Civilization*, 2021
- Ardiansyah, 'Pengaruh Mazhab Hanbali Dan Pemikiran Ibnu Taimiyah Dalam Paham Salafi', *Analytica Islamica*, 2.2 (2013)
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadis* (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1980)



- Al-Izdihar, Bouabid, 'Manhaj Al-Syaikh Ibn 'Usaimin Fii Dirasah Al-'Aqidah Al-Salafiah Al-Shahihah' (Qasim: Qasim University), pp. 1–55
- Fithoroini, Dayan, and Muhammad Latif Mukti, 'Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual', *Nabawi*, 2.1 (2021), 188
- Haif, Abu, 'Perkembangan Islam Arab Saudi (STUDI SEJARAH ISLAM MODERN)', *Jurnal Rihlah*, III.1 (2015)
- Hakim, Masykur, 'KH. MUHAJIRIN AMSAR CONTRIBUTION ON LEGAL HADITH INTERPRETATION', *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 2016 <<https://doi.org/10.20859/jar.v2i2.53>>
- Hasan alu Salman, Masyhur, *Al-Rudud Wa Al-Ta'aqqubat* (Kerajaan Saudi Arabia: Daar al Hijrah Linnasyr wa al-Tauzi', 1994)
- Imam Abdul al-Din, Abdur Rahman bin al-Fadl, *Sunan Darimi* (Beirut : Dar al-Fikr)
- Ismail, Muhammad Syuhudi, *Hadis Nabi Yang Tekstual Dan Kontekstual* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2009)
- Mahdy, Fakhri Tajuddin, 'Metodologi Syarah Hadis Nabi SAW (Telaah Kitab Tanqih Al-Qoul Karya Al-Bantani)' (UIN Alaudin Press Makassar, 2016)
- Malik, Marhany, and Muh. Yusuf Pawellangi, 'Analisis Pemikiran Arifuddin Ahmad Tentang Metodologi Pemahaman Hadis', *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23.No. 2 (2021), 53
- Muhammad al-Sirhi, 'Abid Yahya, 'Manhaj Ibn 'Usaimin Fii Ta'lil Al-Ahkam' (Jami'ah Qatr, 2018)
- Muhammad bin Mukrim, Ibn Manzhur, *Lisan Al-Arab* (Dar al-Shadir, Beirut, 2010)
- Muhtador, Mohammad, 'Sejarah Perkembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis', *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2.2 (2018), 259 <<https://doi.org/10.21043/riwayah.v2i2.3130>>
- Mukaromah, Kholila, 'Kajian Syarah Subulussalam (Perspektif Historis)' (UIN Suka Yogyakarta, 2015)
- Ramle, Muhammad Rozaimi, *METODOLOGI MEMAHAMI HADIS* (Malaysia: Universitas Pendidikan Sultan Idris, 2021)
- Ranuwijaya, Utang, *Ilmu Hadith* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1996)
- Riyadi, Fuad, 'KONTROVERSI ZAKAT PROFESI PESRPEKTIF ULAMA KONTEMPORER', *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, Vol.2.No.1 (2015)
- Rofiah, Khusniati, 'Ulumul Hadis Dan Cabang-Cabangnya', *Studi Ilmu Hadis*,

2018

Royyani, Miftah, Ade Putra, and Awaluddinsyah Siregar, 'Sejarah Dan Metoda Syarah Hadis', *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5.2 (2023), 348–56  
<<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i2.3244>>

Sa'id Mursi, Syaikh Muhammad, *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah* (Jakarta: Pal-'Usaiminaka al-Kautsar, 2013)

Sagir, Akhmad, 'PERKEMBANGAN SYARAH HADIS DALAM TRADISI KEILMUAN ISLAM', *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 2017  
<<https://doi.org/10.18592/jiiu.v9i2.1414>>

Supian, Aan, 'Metode Syarah Fath Al-Bari', *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, X.1 (2017), 24–34  
<<https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/nuansa/article/view/632>>

Suryadilaga, Muhammad Alfatih, *Aplikasi Penelitian Hadis* (Yogyakarta: Laimedia, 2016)

———, *Metodologi Syarah Hadis* (Yogyakarta: SUKA Pres-IAIN Sunan Kalijaga, 2012)

Wahyuddin, Imam, 'Perkembangan Islam Arab Saudi', *TASAMUH: Jurnal Studi Islam*, 10.2 (2018), 423–41 <<https://doi.org/10.47945/tasamuh.v10i2.81>>

Zhiyab Ghumaz, Amin Shalih, *Juhud Al-Mamlakah Al-'Arabiyah Al-Su'udiyah Fi Khidmat Al-Mazhab Al-Hanbali Wa Al-Musahamah Fi Intisyarihi*, 34 ('Asir)

<https://studitafsir.com/2023/07/28/commentaries-and-new-audience-sebagai-framework-kajian-sejarah-intelektual-oleh-oleh-dari-berlin-part-1/>

<https://binothameen.net/content/pages/about#:~:text=%C2>.

<https://www.alarabiya.net/saudi-today/2022/03/10/خارطة-المذاهب-وترسيخ-التعددية-في-السعودية>

<https://al-fatawa.com/fatwa/54665/-الرد-على-من-شنع-على-الحافظ-ابن-حجر-والنوي-وكتابهما-بسبب-الخطاء-الموجودة-فيهما-ابن-عثيمين>

<https://midad.com/scholar/36161/عبدالرحمن-بن-ناصر-السعدي>

<https://www.qu.edu.sa/content/news/1579>

<https://islamstory.com/ar/artical/22400/%D8%>

<https://mawdoo3.com/معلومات-عن-ابن-باز>

<https://al-fatawa.com/fatwa/54658/تنبيه-المقارن-بين-شيخ-الاسلام-ابن-تيمية-والموفق-ابن-قدامة-وهل-نسميهما-بالامام-ابن-عثيمين>

<https://www.islamweb.net/ar/fatwa/147903/#مذهب-ابن-تيمية-و-ابن-عثيمين-في-القصر-للمسافر>

<https://binothaimeen.net/content/13321>

<https://ar.islamway.net/article/15317/>

<https://al-fatawa.com/fatwa/54665/-/الحافظ-ابن-حجر-و-النووي-و-كتايبهما-بسبب-الاجزاء-الرد-على-من-شنع-على-الحافظ-ابن-حجر-و-النووي-و-كتايبهما-بسبب-الاجزاء-الموجودة-فيهما-ابن-عثيمين>

<https://islamqa.info/ar/107645>

<https://www.youtube.com/watch?v=6y6FwHhFkO8>

<https://www.islamweb.net/ar/fatwa/188939/>

<https://al-maktaba.org/book/31621/21387#p10>

<https://arabic.cnn.com/miscellaneous/article/2023/04/01/saudi-almutlaq-fatawa>

<https://binothaimeen.net/content/9523>

<https://binothaimeen.net/content/pages/about#:~:text=%C2>

<https://www.alarabiya.net/saudi-today/2022/03/10/السعودية-في-التعددية-و-ترسيخ-المذاهب-و-توسيع-التعددية-في-السعودية>

<https://binothaimeen.net/content/1663>

<https://www.reuters.com/article/us-saudi-women-idUSKCN1UR5TB/>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA